

Analysis of Imprest Fund Method Application and Fluctuating Balance Against Petty Cash According to PSAK No. 2 at PT Syngenta Indonesia

Lailatul Nazilah^{1*}, Eko Prasetyo²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri

ABSTRACT: Research to find out the actual events in the reality of the petty cash recording system with the deposit fund system at PT Syngenta Indonesia Malang and Kediri and the Fluctuating Balance System at PT Syngenta Indonesia Kediri as well, as problems that arise from two different systems but with the same report results . The method used in this research is descriptive quantitative by collecting data from several sources by means of interviews, observations, and distributing questionnaires to a sample that has been determined by the researcher, namely staff who are entitled to company imprest funds to achieve company goals. The application of the Fluctuating Balance Method at PT Syngenta Indonesia Station Kediri is in accordance with the applicable regulations. Recording is done immediately after the transaction. Top up is done at any time and will always fluctuate according to the needs of the company's expenses. The problem that occurs in these companies lies in the recording process which is carried out directly after the transaction. And this is done to avoid proof of transactions. Imprest fund system implementation in company should start with more careful and better billing. So that the recording made at the end of a certain period is not a problem and has an impact on other problems.

Keywords: cash, imprest fund, fluctuating balance

Corresponding Author: nazilahlaila97@gmail.com

Analisa Penerapan Metode Imprest Fund dan Fluctuating Balance Terhadap Petty Cash Menurut PSAK No. 2 di PT Syngenta Indonesia

Lailatul Nazilah^{1*}, Eko Prasetyo²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri

ABSTRAK: Penelitian untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya dalam realitas sistem pencatatan kas kecil dengan sistem dana simpanan di PT Syngenta Indonesia Malang dan Kediri serta Sistem Neraca Berfluktuasi di PT Syngenta Indonesia Kediri juga, sebagai permasalahan yang timbul dari dua sistem yang berbeda tetapi dengan hasil laporannya sama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber dengan cara wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu staf yang berhak atas dana imprest perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Penerapan Metode Saldo Berfluktuasi di PT Syngenta Indonesia Station Kediri sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Pencatatan dilakukan segera setelah transaksi. Top up dilakukan setiap saat dan akan selalu berfluktuasi sesuai dengan kebutuhan pengeluaran perusahaan. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan tersebut terletak pada proses pencatatan yang dilakukan langsung setelah terjadinya transaksi. Dan ini dilakukan untuk menghindari hilangnya bukti transaksi. Penerapan sistem dana imprest di perusahaan harus dimulai dengan tagihan yang lebih hati-hati dan lebih baik. Sehingga pencatatan yang dilakukan pada akhir periode tertentu tidak menjadi masalah dan berdampak pada masalah lainnya.

Kata Kunci: *kas, imprest fund, fluctuating balance*

Submitted: 10 january; Revised: 15 january; Accepted: 26 january

Corresponding Author: nazilahlaila97@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan, instansi, dan badan usaha mempunyai cara cara tersendiri dalam pencatatan kas kecil untuk kegiatan operasionalnya. Bahkan tidak sedikit perusahaan, instansi atau badan usaha yang tidak menerapkan pencatatan kas yang sesuai dengan aturan atau standart yang berlaku. Pencatatan kas yang diterapkan dilakukan secara manual ataupun dengan sistem. Pencatatan secara manual biasanya dilakukan dengan pencatatan setiap pengeluaran dalam buku kas besar atau hanya sekedar dengan excel. Sedangkan pencatatan dengan sistem biasanya dilakukan dengan metode pencatatan dana kas tetap ataupun dana kas bersifat fluktuatif. Untuk meminimalisir kesalahan, perusahaan, badan usaha atau instansi menerapkan sistem pencatatan kas kecil yang sesuai dengan Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan. Dengan adanya SOP, maka pedoman tersebut dapat digunakan untuk mengontrol terjadinya human eror.

Pada pembiayaan mikro, Syngenta mencoba membantu petani untuk urusan permodalan. Faktanya, hanya 4,7% dari orang dewasa didaerah pedesaan di negara-negara berkembang yang memiliki akses untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan formal. "oleh karena itu, di Indonesia Timur, kami bekerja sama dengan *Mercy Corps* Indonesia, Bank Andara, dan BPR Akbar Pesisir untuk memberikan pembiayaan mikro lewat program "PISAgro' atau *partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture*. Program ini melibatkan kelompok petani kecil jagung, kios, dan pedaang jagung," Papar *Head of Corporate Affairs* Syngenta Indonesia (Midzon, 2010).

"Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat liquid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan".(PSAK No.2 IAI, 2009:22).

Metode dana tetap (*Imprest Fund*) merupakan suatu metode pencatatan dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu ke waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan. Metode pembukuan Petty Cash sistem ini jumlah rekening kas kecilnya tidak berubah alias tetap. Apablila terjadi pengeluaran kas kecil, pemegang petty cash tidak serta merta melakukan pencatatana atas transaksinya, tetapi sebatas mengumpulkan bukti bukti transaksi pengeluaran.

Metode Fluktuasi (*Fluctuating Balance*) merupakan suatu metode pengisian dan pegendalian kas kecil, dimana jumlah kas kecil yang akan selalu berubah sesuai dengan pengeluaran, penerimaan dan penambahan kas kecil. Pada sistem ini, pengelola kas melakukan pencatatan pada buku kas kecil untuk setiap pengeluaran maupun pendanaan dana kas yang akan dijadikan dasar untuk dicatat ke perkiraan-perkiraan buku besar.

Pernyataan mengenai *system* dana kas kecil yang dikemukakan oleh (Suwandi & Hatta, 2019). bahwa "penggunaan *system* dana kas kecil pada pencatatan pengeluaran kas operasional perusahaan sangatlah tepat". (Arischa,2019) yang menyatakan bahwa, perusahaan yang telah diteliti telah menggunakan *system* dana fluktuasi pada pencatatan pengeluaran operasional perusahaan, tetapi yang lebih tepat lagi digunakan yaitu *system* dana kas tetap. "Penerapan

Metode *Imprest Fund* telah digunakan oleh Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya untuk penerapan akuntansi kas kecil yayasan tersebut lebih tepat daripada metode fluktuasi". (Rini, 2016).

Arisandi (2019) mengemukakan bahwa "sistem dana fluktuasi lebih tepat digunakan untuk mencatat pengeluaran operasional kas perusahaan yang nominalnya kecil dan berubah ubah". Arischa (2019) mengemukakan bahwa "Penerapan metode *Fluctuating Balance* ini pernah digunakan juga oleh PT Colliers International Surabaya guna untuk pencatatan sistem saldo terhadap pengeluaran kas mereka".

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisa penerapan pencatatan kas kecil dengan sistem saldo *Imprest Fund* pada anak perusahaan PT Syngenta *Station* Malang dan analisa penerapan pencatatan kas kecil dengan sistem saldo *Fluctuating Balance* di anak perusahaan PT *Station* Kediri sebagai salah satu cara untuk mengetahui sistem mana yang lebih tepat dari kedua sistem tersebut dan *system* mana yang akan lebih baik diterapkan untuk perusahaan kedepannya. Dari dua sistem yang berbeda dan menjadi suatu laporan keuangan yang sama. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini. Perbedaan sistem ini yang menjadi salah satu alasan penulis untuk meneliti terkait masalah ini, dua anak perusahaan yang memiliki sistem pencatatan kas kecil yang berbeda. Dengan sistem pencatatan yang berbeda pasti ada masalah-masalah tertentu yang akan menghambat berjalannya pencatatan tersebut. Meskipun di *station* Kediri yang diterapkan adalah sistem *Fluctuating Balance*, tetapi ada beberapa karyawan yang memiliki hak atas petty cash dengan menggunakan sistem *Imprest Fund* masing-masing untuk menunjang pekerjaan/ untuk memperlancar tujuan perusahaan tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode yang mencakup tahapan - tahapan pengelolaan dalam penggunaan dana yang ada, sehingga ketika laporan penggunaan kas kecil diminta oleh pihak-pihak yang terkait dapat ditunjukkan dengan segera dan lengkap tanpa ada kesalahan, Penerapan *system* saldo *Imprest Fund* untuk pengeluaran kas kecil pada suatu perusahaan bisanya dilakukan dimana kas kecil jumlahnya selalu tetap. Setiap pengeluaran kas terjadi, pemegang *petty cash* tidak serta merta langsung mencatatnya, tetapi hanya sekedar mengumpulkan bukti transaksi pengeluarannya. Pembukuan kas kecil pada dengan *system* saldo *Imprest Fund* di PT Syngenta Indonesia *Site* Malang dilakukan untuk memanager pengeluaran kas untuk kegiatan operasional, Investasi dan untuk pelunasan utang guna mengcover berjalannya kegiatan dan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Penelitian oleh Suwandi dkk (2019:1) menjelaskan bahwa metode sistem dana kas tetap untuk kas kecil yang digunakan dalam perusahaan yang diteliti sangat tepat untuk diterapkan, sehingga pengendalian internal atas dana kas kecil dapat berjalan dengan baik.

Penerapan Sistem *Fluctuating Balance* di PT Syngenta Indoensia *Site* Kediri terhadap Pengeluaran Kas Kecil. Pembentukan dan Pengisian kembali dana kas kecil di catat di debit dalam akun kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil dicatata

dalam buku jurnal kas kecil dengan mendebit akun-akun yang terkait dengan penggunaan kredit akun kas kecil dan besarnya jumlah dana kas kecil yang disediakan berfluktuasi disesuaikan dengan perkembangan kegiatan pada perusahaan tersebut.

Menurut Khoiriya (2019) Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan sistem fluktuasi tidak cocok untuk perusahaan yang telah diteliti. Dengan alasan bahwa pengeluaran sistem kas dengan sistem fluktuasi sangatlah boros dan tidak sesuai dengan pengeluaran pada perusahaan yang telah diteliti. Dan sistem yang lebih cocok untuk perusahaan yang diteliti tersebut adalah sistem dana tetap. Menurut peneliti, sistem dana kas tetap lebih tepat digunakan jika perusahaan yang diteliti tersebut selalu menerapkan kata efisiensi”.

Komparasi dari 2 (dua) *system* yang berbeda dengan hasil laporan keuangan yang sama di kantor pusat atas laporan dengan sistem yang berbeda oleh kedua anak perusahaan tersebut. Komparasi tersebut didasarkan pada pelaporan pada suatu sistem yang dinamakan *concur solutions*. Pada PT Syngenta Indonesia *Site* Kediri sistem tersebut digunakan oleh semua orang yang telah diberikan *Imprest Fund* sejumlah tertentu (sistem dana *Imprest Fund* seperti pada PT Syngenta Indonesia *Site* Malang). Jadi kesimpulannya, pada satu perusahaan tersebut tidak hanya satu sistem *Imprest Fund* saja yang digunakan. Melainkan sistem yang berbeda tetapi dengan hasil pelaporan keuangan yang sama. Sistem yang digunakan untuk melaporkan pengeluaran kas tersebut sama dengan hasil yang sama pula pada sistemnya.

Penelitian secara langsung dilakukan pada divisi keuangan PT Syngenta Indonesia *Site* Malang tentang pencatatan atas pengeluaran kas kecil dengan *system* saldo *Imprest Fund* apakah sama dengan ketentuan PSAK no 2. Penelitian secara langsung juga dilakukan terhadap pencatatan pengeluaran kas kecil dengan *system* saldo *Fluctuating Balance* apakah sama dengan ketentuannya PSAK no 2 pada PT Syngenta Indonesia *Site* Kediri.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara atas rumusan masalah yang telah diajukan peneliti dalam suatu penelitian yang bersifat teoritis dan belum dalam bentuk jawaban secara empiris dan praktis dalam menjawab pertanyaan pertanyaan dalam riset atau penelitian. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang bersifat teoritis terhadap suatu rumusan masalah penelitian dan belum mempunyai jawaban yang bersifat empirik.

Penerapan Pencatatan Kas kecil yang diterapkan pada PT Syngenta Indonesia *Station* Malang yakni penerapan dengan sistem saldo *Imprest Fund*. Dengan sistem ini, pencatatan dilakukan pada akhir periode tertentu sesuai dengan kesepakatan admin dan accounting perusahaan. Penerapan sistem ini dilakukan untuk mengontrol pengeluaran operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerapan Pencatatan Kas Kecil yang diterapkan pada PT. Syngenta Indonesia *Station* Kediri berbeda dengan sistem pencatatan kas kecil pada PT Syngenta Indonesia *Station* Kediri. Sistem yang digunakan yaitu sistem pencatatan kas kecil dengan sistem *Fluctuating Balance*. Tidak dapat dipungkiri juga, pencatatan kas kecil dengan sistem *Imprest Fund* juga diterapkan pada *station*

tersebut. Pencatatan kas kecil dengan sistem *Fluctuating Balance* diterapkan untuk pencatatan kas kecil operasi, investasi dan pendanaan dengan volume yang lebih besar yaitu lingkup pengeluaran perusahaan. Untuk sistem pencatatan *Imprest Fund* diterapkan pada pengeluaran perorangan setiap *staff* perusahaan tersebut. Kas kecil itu digunakan untuk pengeluaran investasi, operasi dan pendanaan tetapi dengan ruang lingkup kecil atau sebatas kebutuhan penunjang perusahaan yang memang digunakan untuk mencapai suatu perusahaan tersebut. Pencatatan untuk sistem *Imprest Fund* pada PT Syngenta Indonesia *Site* Kediri ini dicatat pada akhir periode yaitu akhir bulan, dilaporkan dengan pencatatan pada sistem yang disebut dengan *concur solutions*. Masalah yang sering timbul dari dua sistem pencatatan yang berbeda ini tidak signifikan. Masalah yang biasanya timbul hanyalah sistem pelaporannya saja yang tidak bisa bersamaan. Pencatatan yang diterapkan yaitu pada periode awal bulan (perminggu) untuk sistem *Imprest Fund* dan fluktuasi untuk pelaporan pengeluaran perusahaan dan atau pada periode akhir bulan dengan sistem pelaporan satu bulan sekali dengan sistem *Imprest Fund* untuk pelaporan *staff*.

METODOLOGI

Lokasi Penelitian/Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian ini berada pada PT Syngenta Indonesia *Station* Malang dan PT Syngenta Indonesia *Station* Kediri. Yaitu pada divisi keuangan PT Syngenta Indonesia pada *station* tersebut. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena pada divisi keuangan PT Syngenta Indonesia *station* Kediri menerapkan sistem saldo *Fluctuating Balance* untuk pengeluaran *petty cash*nya. Dan pada divisi keuangan PT syngenta Indonesia *station* Malang yang telah menerapkan sistem saldo *Imprest Fund*. PT Syngenta Indonesia *Site* Kediri terletak di Dusun Sukodono, Desa Kedungmalang, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri Jawa Timur dan PT Syngenta Indonesia *Site* Malang terletak di Dusun Paras, Desa Poncokusumo, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur Indonesia.

Definisi Operasional

Kas. Dana yang digunakan untuk pembiayaan atau pembayaran atas semua pengeluaran atas aktivitas operasi suatu perusahaan, aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi perusahaan. Sistem Saldo *Imprest Fund*. Sistem dana kas tetap merupakan sistem dana dengan proses pengisian kembali saldo awal sama dengan pengisian saldo selanjutnya. Saldo tersebut dibatasi dan akan tetap pada nominal tersebut. Saldo tersebut akan diisi kembali pada periode tertentu dan biasanya satu minggu sekali pada awal atau akhir minggu.

Sistem Saldo *Fluctuating Balance*. Sistem dana kas dengan sistem dana berfluktuasi atau naik turun merupakan sistem dana dengan nominal saldo yang berubah - ubah. Nominal saldo tersebut tidak ada batasan besarnya. Pengisian saldo tersebut dilakukan sewaktu - waktu tergantung pada pengeluaran kas pada perusahaan tersebut dan untuk pencatatannya akan langsung dicatat pada buku besar atau buku jurnal.

PSAK Nomor 2 – Laporan Arus Kas. PSAK nomor 2 ini memuat aturan tentang laporan arus kas atas pengeluaran perusahaan atas kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Populasi dan Sample/Sumber Data

Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat diatas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah *staff* divisi keuangan dan *staff* umum di PT Syngenta *site* Kediri dan *site* Malang.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan yang ada.

Penentuan jumlah sample yang besar sangat dianjurkan, dengan pertimbangan adanya berbagai keterbatasan pada peneliti, sehingga peneliti berusaha mengambil sampel minimal dengan syarat dan aturan statistika tetap terpenuhi sebagaimana rumus Isaac dan Micheal (Sukardi,2004:55). Dengan Menggunakan rumus Isaac Micheal hasil akhir jumlah sampel terhadap jumlah populasi antara 10-100.000.

Sampel yang akan diteliti adalah semua *staff* PT Syngenta Indonesia *site* Kediri dan PT Syngenta Indonesia *site* Malang yang memiliki akses telah disediakan oleh perusahaan tersebut untuk pencatatan pengeluaran kas mereka dalam proses *claim*. Karena dalam penelitian berikut yang diteliti adalah sistem *Fluctuating Balance* dan *Imprest Fund*, dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi dan sample adalah karyawan yang memiliki hak atas *imprest fund* perusahaan saja yaitu dengan populasi 20 orang dan sample yang diteliti adalah semua jumlah populasi tersebut, yaitu 20 orang. Bisa dikatakan juga dengan *sampling jenuh*.

Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan data dan informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung hasil penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung ke perusahaan tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode *survey deskriptif*. Menurut Nawawi (2010:63) “penelitian deskriptif adalah prosedur pembedaan masalah yang dislidiki dengan menggambarkan / melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

a. Observasi

Penelitian yang dilakukan meliputi :

1. Catatan Berkala
2. Skala Penilaian (*Cost Centre* / perbandingan per *expenses type* atau per *cost centre*)
3. Perbandingan Banyaknya Barang yang dibeli untuk efisiensi (dengan kolom no-nama barang-jumlah-harga)".

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur tentang *concur solutions* sebagai media untuk pencatatan pengeluaran sesuai dengan *expenses type, cost centre etc.*

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yang di peroleh melalui pendekatan – pendekatan Kuantitatif Deskriptif. dimana data yang dihasilkan dari penelitian dan kajian, baik secara teoritis dan empiris yang digambarkan melalui data, table, kalimat yang benar dan jelas.

Menurut Sugiyono (2016:147) analisis data merupakan “ kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Analisis data yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi, data akan menjadi lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Data yang akan dianalisis merupakan data yang diambil dari penelitian lapangan dan dokumen. Kemudian dilakukan Analisa oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Adapun langkah – langkah analisis data penelitiannya :

1. Menganalisis penerapan pencatatan kas kecil dengan sistem saldo *Imprest Fund* terhadap pengeluaran Operasional PT Syngenta Indonesia Site Kediri menurut PSAK No. 2.
2. Menganalisis bagaimanan penerapan pencatatan kas kecil dengan sistem saldo *Fluctuating Balance* terhadap pengeluaran *petty cash* di PT Syngenta Indonesia Site Malang berdasarkan PSAK nomor 2.
3. Menganalisis masalah – masalah yang akan timbul dari dua sistem yang berbeda tetapi dengan laporan keuangan yang sama.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Jawaban Responden

Petty Cash

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Petty Cash

No	Item Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		S	%	S	%	S	%	S	%
1	Y1	19	95	1	5	0	0	0	0
2	Y2	20	100	0	0	0	0	0	0
3	Y3	9	45	6	30	3	15	2	10
4	Y4	20	100	0	0	0	0	0	0
5	Y5	2	10	15	75	3	15	0	0
6	Y7	15	75	5	25	0	0	0	0
7	Y8	4	20	13	65	3	15	0	0
8	Y10	6	30	7	35	5	25	2	10
9	Y11	20	100	0	0	0	0	0	0
10	Y12	19	95	1	5	0	0	0	0

Imprest Fund System

Imprest Fund sistem pada PT Syngenta Indonesia station Malang. Sistem Imprest Fund pada station malang digunakan untuk semua kegiatan operational perusahaan. Penelitian ini meliputi proses pengisian saldo, proses pengumpulan bukti transaksi, tahap pemilahan bukti transaksi, tahap pengentrian ke sistem, proses pengentrian expenses, tahap koreksi, dan lain-lain. Distribusi frekuensi jawaban kuesioner variabel Imprest Fund sistem dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Imprest Fund System

No	Item Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		S	%	S	%	S	%	S	%
1	X1.6	14	70	5	25	1	5	0	0
2	X1.13	16	80	2	10	2	10	0	0
3	X1.15	17	85	3	15	0	0	0	0
4	X1.17	10	50	2	10	3	15	5	25
5	X1.19	17	85	3	15	0	0	0	0

Fluctuating Balance System

Fluctuating Balance sistem pada PT Syngenta Indonesia Station Kediri. Sistem Fluctuating Balance tersebut digunakan untuk semua kegiatan operational perusahaan. Penelitian ini meliputi proses pengisian saldo, proses pengumpulan bukti transaksi, tahap pemilahan bukti transaksi, tahap pencatatan transaksi, tahap pengentrian ke sistem, proses pengentrian expenses, tahap koreksi, dan lain-lain. Distribusi frekuensi jawaban kuesioner variabel Fluctuating Balance sistem dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Fluctuating Balance System

No	Item Pernyataan	SS		S		TS		STS	
		S	%	S	%	S	%	S	%
1	X2.9	6	30	7	35	5	25	2	10
2	X2.14	10	50	2	10	3	15	5	25
3	X2.16	16	80	3	15	0	0	1	5
4	X2.18	20	100	0	0	0	0	0	0
5	X2.20	0	0	2	10	5	25	13	65

PEMBAHASAN

A. Sistem Saldo Imprest Fund for Malang Site

Bagian bagian pekerjaan yang diteliti untuk sistem *Imprest Fund* pada *station* malang meliputi hal-hal berikut ini:

1. Pengisian Saldo.

Berdasarkan penelitian oleh (A Rivai dan N Pratiwi, 2016) pada CV Sumber Rejeki yakni pencatatan dengan metode data tetap (*imprest fund*). prosedur pengisian kembali dana kas kecil didasarkan atas jumlah uang tunai yang dikeluarkan menurut laporan pengeluaran dana kas kecil, sehingga jumlah dana kas kecil akan kembali seperti pada saat awal periode pembentukan dana kas kecil. Saldo awal yang diberi oleh *finance* berdasarkan kebijakan perusahaan akan terus sama nominalnya. Jumlah saldo yang dikeluarkan di awal akan sama dengan pengisian selanjutnya.

2. Pengumpulan Bukti Transaksi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Lesty Atika dan Rudy Johannes Pusung, 2018) pada PT. PLN unit induk pembangunan Sulawesi Bagian Utara menggunakan metode sistem dana tetap (*imprest fund system*), dimana dana kas kecil yang digunakan nilai transaksinya tetap sama atau tidak boleh berubah serta pengisian kas kecil berdasarkan usulan setiap awal bulan yang jumlahnya telah ditetapkan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang nilainya relatif kecil. penggunaan metode sistem dana tetap pada PT. PLN UIP SULBAGUT sudah berjalan dengan baik, ini dilihat dari setiap transaksi yang dilakukan harus diverifikasi terlebih dahulu baik dari nominal transaksi serta bukti transaksi yang berupa nota, struk maupun kwitansi.

Tahap pertama dari proses pengamatan ini adalah, pengumpulan nota / bukti transaksi berasal dari berbagai sumber antara lain yaitu *Administration Staff*, *Administration Assistant Staff*, *General Assistant*, *NSPP Lead*, dan staf lain yang berkepentingan. Pengumpulan nota ini dilakukan secara kolektif pada satu minggu sekali (pada hari sabtu / senin) atau dilakukan setiap hari setelah transaksi di lakukan. Namun cara yang kedua ini sulit dilakukan jika ada staf – staf tertentu yang *home base* ataupun bepergian jauh ke luar kota maupun ke luar negeri. Mereka hanya mengonfirmasikan bahwa mereka telah melakukan transaksi yang berkaitan dengan kepentingan kantor, dan nota itu akan diserahkan ketika mereka bertemu dengan *staff* administrasi, dititipkan ke *staff* lain atau ketika mereka datang ke kantor.

3. Tahap pemilahan nota berdasarkan *Expense Type dan Cost Centre / kegunaan.* Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Lesty Atika dan Rudy Johannes Pusung, 2018) pada PT. PLN unit induk pembangunan Sulawesi Bagian Utara Dalam melaksanakan operasional perusahaannya, maka terdapat pembiayaan-pembiayaan yang bersifat non rutin maupun rutin. Pembiayaan bersifat non rutin meliputi biaya investasi untuk pembangunan transmisi dan gardu induk dengan nilai transaksi yang besar sedangkan pembiayaan yang bersifat rutin meliputi biaya keamanan, konsumsi, pemakaian perkakas dan peralatan, pos dan telekomunikasi, alat keperluan kantor, pemeliharaan kendaraan bermotor dan BBM, gas, air mineral dan sebagainya. Alokasi imprest cash dilakukan setiap awal bulan sesuai dengan rencana kegiatan arus kas yang telah diusulkan oleh Unit Induk Pembangunan. Pengeluaran pada kas kecil harus dilengkapi dengan dokumen seperti nota dinas, kwitansi, dan struk pembelian.

Expenses Type yang sering digunakan dalam transaksi perusahaan ini adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------------------------|------------------------------|
| a. <i>Technical Promotion/Field Trial Parking/Toll</i> | h. <i>Company Car</i> |
| b. <i>Repairs/Maint (Machinery)</i> | i. <i>Company Car Gas</i> |
| c. <i>Other Expenses</i> | j. <i>Travel Domestic</i> |
| d. <i>Postage/Freight Employee)</i> | k. <i>Entertainment (Non</i> |
| e. <i>Snack/Beverages</i> | l. <i>Seminar / Meeting</i> |
| f. <i>Staff Entertaining-Domestic</i> | m. <i>Telecommunication</i> |
| g. <i>Copies/Office/Stationery</i> | n. <i>Trial Expenses</i> |

4. Tahap pengentrian nominal nota *expenses ke form excel/year to date form.*

Berdasarkan penelitian oleh (A Rivai dan N Pratiwi, 2016) pada CV Sumber Rejeki, Bagian Keuangan melakukan pengecekan dengan memeriksa kembali apakah bukti-bukti transaksi dan dokumen-dokumen sudah benar dan lengkap atau belum, jika sudah lengkap dan tidak ada kekurangan, bagian keuangan menginput pengeluaran-pengeluaran tersebut ke *Ms.Excel*.

Tahap pengentrian nominal ini meliputi *claimed date* atau tanggal pengklaiman nota *expenses, date of bill* atau tanggal yang tercantum pada bukti transaksi, *expense type* atau tipe dari *expenses* yang akan diklaimkan, *supplier* yaitu pihak pembeli atau partner transaksi, *bussiness purpose* yaitu transaksi yang telah dilakukan, *description, cost centre* (sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan), *amount* yaitu jumlah kas yang telah dikeluarkan dalam transaksi tersebut, *city of transaction* merupakan tempat terjadinya suatu transaksi, dan *participants* (biasanya lebih preefer ke pembelian makanan atau minuman).

1. Tahap penempelan nota serta koreksi atas bukti transaksi terhadap *form excel*

Berdasarkan penelitian oleh (A Rivai dan N Pratiwi, 2016) pada CV Sumber Rejeki, Setelah selesai di input oleh bagian keuangan dokumen-dokumen diberikan ke Manager Keuangan. Manager Keuangan memverifikasi dokumen-dokumen tersebut dengan data yang diinput di *Ms.Excel* untuk

mengetahui apakah ada kesalahan atau tidak. Setelah dinyatakan cocok dengan data yang telah diinput di *Ms.Excel* dan tidak ada kesalahan, *Manager Keuangan* akan mengotorisasi dokumen-dokumen tersebut dan menyerahkannya ke *Direktur Utama* untuk kemudian diverifikasi kembali kesesuaian dokumen dan pencatatan di *Ms.Excel* jika tidak ada kesalahan, dokumen diposting di *Ms.Excel*. Setelah selesai memposting, dokumen-dokumen tersebut diserahkan kembali ke *Bagian Keuangan* untuk dibuatkan jurnal kas keluar di *Ms.excel* dan cek pengisian dana kas kecil, setelah jurnal kas keluar dan cek selesai dibuat, *Bagian Keuangan* dan *Manager Keuangan* mengecek kesesuaian jumlah pengeluaran dana kas kecil dengan jumlah nominal rupiah yang tertulis pada bukti kas keluar dan cek.

Penempelan nota berdasarkan *expense type* dan berurutan mulai dari tanggal transaksi terkecil hingga besar dengan memperhatikan *cost centre* karna kegunaan dari pengeluaran kas tersebut. Penempelan bukti transaksi tersebut sesuai dengan apa yang telah dimasukkan ke dalam form *exel* yang telah tersedia agar mudah dalam proses koreksi.

6. Tahap *update summary total*

Penggabungan *expense* yang telah diproses dan *diapprove* dengan *expense* yang baru di proses untuk mengetahui total pengeluaran dari berbagai sektor dalam kurun waktu akuntansi. Kurun waktu akuntansi disini yaitu satu tahun periode akuntansi. *Summary total update* merupakan salah satu syarat dalam proses pembuatan *report* bulanan. *Report* bulanan ini akan dikumpulkan tanggal 20 perbulannya.

7. Tahap Pengentrian *expenses* ke program *concur solutions*

Untuk mengakses program *concur solutions*, diperlukan *username* dan *password* yang telah terdaftar pada program *concur solutions*. Dimulai dengan pengisian *head cover* yaitu *claim name* atau nama dari *expenses* yang akan diklaimkan, *business purpose* atau tujuan dari pengklaiman *expenses* tersebut, *claim date* yaitu tanggal pengklaiman pada *concur solutions*, *cost centre*, *reason for trip*, dan lanjut dengan pengentrian sesuai dengan bukti transaksi yang ada (*expense type*, *transaction date*, *bussiness purpose*, *supplier name*, *amount*, *Description*, *allocated of cost centre*, *attendee name* dan lain lain. Setelah proses ini selesai hal yang harus dilakukan adalah proses submit *concur* yang ditujukan kepada *HRD Lead* untuk permintaan *approval* atas nota *expenses* yang telah diklaim.

2. Tahap *approval* oleh *Administration Lead* serta proses lebih lanjut dan pengiriman ke kantor pusat

Semua nota *expenses* yang diklaimkan harus *diapprove* terlebih dahulu oleh *HRD Lead* agar bisa diproses lebih lanjut oleh staf administrasi. Proses *approval* itu akan lanjut dengan proses pencetakan *cover concur* dan akan dilampirkan pada halaman pertama bukti - bukti transaksi yang telah ditempel. Kemudian mengurutkan bukti bukti transaksi sesuai dengan urutan pada *cover concur*, dan nota *expenses* dikirim kantor Jakarta. Proses pengiriman tersebut akan sampai $\pm 1-2$ hari tergantung ekspedisi yang digunakan.

9. Tahap Proses lebih lanjut dan pengiriman ke Kantor Pusat

Nota *expense* yang telah sampai di kantor Jakarta akan dikoreksi oleh staf administrasi. Dari proses tersebut akan beriringan dengan berubahnya status pada program *concur solutions*. (*Approved* - *Not Paid* - *Complette*).

B. Sistem Saldo Fluctuating Balance for Kediri Site

Beberapa proses yang diteliti dalam sistem saldo *Fluctuating Balance* di Syngenta *Station* Kediri adalah sebagai berikut:

1. Pengisian Saldo. Saldo awal yang diberi oleh *finance* berdasarkan kebijakan perusahaan akan terus berubah-ubah. Jumlah yang dikeluarkan berdasarkan besarnya pengeluaran yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan dalam menunjang tujuan perusahaan tersebut. Saldo awal yang dikeluarkan perusahaan akan terus berubah-ubah atau tanpa minimum saldo.

2. Pengumpulan Bukti Transaksi

Contoh Bukti Transaksi / Nota Expenses :

- | | |
|----------------|-----------------------|
| a. Nota | g. Rekening Koran |
| b. Kwitansi | h. Bilyet Giro |
| c. Cek | i. Bukti Memo |
| d. Faktur | j. Bukti Setoran Bank |
| e. Nota debet | k. Bukti Kas Masuk |
| f. Nota Kredit | l. Bukti Kas Keluar |

Pengumpulan bukti transaksi dalam sistem *Fluctuating Balance* yang diterapkan di PT Syngenta Indonesia *site* Kediri ini dilakukan sewaktu-waktu atau setiap kali transaksi dilakukan.

3. Tahap pemilahan nota berdasarkan Expense Type dan Cost Centre / kegunaan.

Expenses Type yang sering digunakan dalam transaksi perusahaan ini adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|---------------------------------|
| a. Technical Promotion/Field Trial | i. Company Car Parking/Toll |
| b. Repairs/Maint (Machinery) | j. Company Car Gas |
| c. Other Expenses | k. Travel Domestic |
| d. Utility Electricity | l. Entertainment (Non Employee) |
| e. Postage/Freight | m. Seminar / Meeting |
| f. Snack/Beverages | n. Telecommunication bill |
| g. Staff Entertaining-Domestic | o. Trial Expenses |
| h. Copies/Office/Stationery | |

Cost Centre adalah nomor/ID/*username* pihak yang akan bertanggung jawab atas bukti transaksi yang akan diklaim berdasarkan pekerjaan yang telah dilakukan. *Cost centre* ini terdiri dari perpaduan angka (6 digit).

Selanjutnya yaitu pemilahan berdasarkan tanggal transaksi. Dalam tahapan ini hal yang dilakukan adalah mengurutkan mulai dari tanggal terkecil hingga besar. Masa berlaku dari bukti transaksi tersebut adalah dua bulan setelah transaksi dilakukan. Bukti transaksi yang lebih dari dua bulan tidak dapat diclaimkan lagi atau bisa dikatakan *expired*.

4. Pencatatan Transaksi

Menurut penelitian (Febri Oktiar, 2017) Adapun manfaat yang diperoleh dari sistem yang dirancang menggunakan Metode Fluktuasi ini adalah dengan adanya sistem informasi akuntansi maka perusahaan akan dengan mudah mengakses informasi informasi yang diperlukan dalam pendataan khususnya dalam pencatatan pengisian dan pengeluaran kas kecil pada setiap transaksinya serta mempermudah pembuatan laporan kas kecil.

Pencatatan transaksi dalam sistem ini dilakukan berdasarkan *bills* transaksi atau bukti transaksi atas pengeluaran perusahaan. Pencatatan terhadap bukti transaksi ini dilakukan dalam buku besar atau sekedar dalam file excel. Pencatatan ke dalam buku besar atau file excel ini dilakukan setiap saat terjadinya transaksi.

5. Tahap pengentrian/pencatatan nota expenses ke form excel/ year to date.

Tahap pengentrian nominal ini meliputi *claimed date* atau tanggal pengeklaiman nota *expenses*, *date of bill* atau tanggal yang tercantum pada bukti transaksi, *expense type* atau tipe dari *expenses* yang akan diklaimkan, *supplier* yaitu pihak pembeli atau *partner* transaksi, *bussiness purpose* yaitu transaksi yang telah dilakukan, *description*, *cost centre* (sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan), *amount* yaitu jumlah kas yang telah dikeluarkan dalam transaksi tersebut, *city of transaction* merupakan tempat terjadinya suatu transaksi, dan *participants* (biasanya lebih preefer ke pembelian makanan atau minuman).

6. Tahap pengentrian/pencatatan bukti transaksi ke dalam buku besar.

Pengentrian bukti transaksi dalam buku besar ini meliputi kolom nomor, tanggal, deskripsi pengeluaran, referensi, debit, kredit, keterangan.

7. Tahap penempelan nota serta koreksi atas bukti transaksi terhadap form excel untuk proses pengeklaiman.

Penempelan nota berdasarkan *expense type* dan berurutan mulai dari tanggal transaksi terkecil hingga besar dengan memperhatikan *cost centre* karna kegunaan dari pengeluaran kas tersebut. Penempelan bukti transaksi tersebut sesuai dengan apa yang telah dimasukkan ke dalam form excel yang telah tersedia agar mudah dalam proses koreksi.

8. Tahap update summary total

Penggabungan *expense* yang telah diproses dan *diapprove* dengan *expense* yang baru di proses untuk mengetahui total pengeluaran dari berbagai sektor dalam kurun waktu akuntansi. Kurun waktu akuntansi disini yaitu satu tahun periode akuntansi. *Summary total update* merupakan salah satu syarat dalam proses pembuatan *report* bulanan. *Report* bulanan ini akan dikumpulkan tanggal 20 perbulannya.

9. Tahap Pengentrian expenses ke program concur solutions

Untuk mengakses program *concur solutions*, diperlukan *username* dan *password* yang telah terdaftar pada program *concur solutions*. Dimulai dengan pengisian *head cover* yaitu *claim name* atau nama dari *expenses* yang akan diklaimkan, *bussiness purpose* atau tujuan dari pengeklaiman *expenses* tersebut, *claim date* yaitu tanggal pengeklaiman pada *concur solutions*, *cost centre*, *reason for trip*, dan lanjut dengan pengentrian sesuai dengan bukti transaksi yang ada (*expense type*, *transaction date*, *bussiness purpose*, *supplier name*, *amount*, *Description*, *allocated of cost centre*, *attendee name* dan lain lain. Setelah proses ini selesai hal yang harus dilakukan adalah proses *submit* *concur* yang ditujukan kepada *HRD Lead* untuk permintaan *approval* atas nota *expenses* yang telah diklaim.

10. Tahap approval oleh Administration Lead serta proses lebih lanjut dan pengiriman ke kantor pusat

Semua nota *expenses* yang diklaimkan harus *diapprove* terlebih dahulu oleh *HRD Lead* agar bisa diproses lebih lanjut oleh staf administrasi. Proses *approval* itu akan lanjut dengan proses pencetakan *cover concur* dan akan dilampirkan

pada halaman pertama bukti – bukti transaksi yang telah ditempel. Kemudian mengurutkan bukti bukti transaksi sesuai dengan urutan pada *cover concur*, dan nota *expenses* dikirim kantor Jakarta. Proses pengiriman tersebut akan sampai ± 1-2 hari tergantung ekspedisi yang digunakan.

11. Tahap Proses lebih lanjut dan pengiriman ke Kantor Pusat

Nota *expense* yang telah sampai di kantor Jakarta akan dikoreksi oleh staf administrasi. Dari proses tersebut akan beriringan dengan berubahnya status pada program *concur solutions*. (*Approved – Not Paid – Complete*).

12. Pengeklaiman transaksi untuk pengembalian saldo

Pengeklaiman setiap bukti transaksi ini dilakukan setiap 1 minggu sekali pada awal minggu dengan tahapan sebagai berikut:

1. Selasa-Jum'at :Pengumpulan nota/bukti transaksi serta pencatatan dalam buku besar (sekedar dengan *note book* kecil agar bukti transaksi tidak hilang dan tidak lupa dalam pencatatan atas suatu pengeluaran.

2. Sabtu:*Review* pengentrian/pencatatan atas transaksi dalam buku besar atau file excel yang telah disediakan formatnya oleh perusahaan terkait. Form buku besar yang biasa dipakai antara lain :

1. Form dengan buku besar.

Format buku besar yang digunakan yaitu format buku yang sering digunakan oleh instansi atau perusahaan-perusahaan lain. Buku tersebut dijual juga di toko *stationary*.

2. Form dengan excel.

C. Masalah umum Yang Terdapat Pada Bagian Kas PT Syngenta Station Kediri dan Malang.

Hasil wawancara dengan Kantor *staff* bagian Administrasi, masalah yang terdapat pada R&D Syngenta Station Kediri dan Malang yang menghambat berjalannya proses pengendalian arus kas:

1. Proses Pengumpulan *Expenses Bill* yang terlambat.

Pengumpulan *bill* kepada *staff* bagian administrasi yang sering terlambat dikarenakan nota tidak hanya dikumpulkan dari satu *staff* saja, melainkan dari beberapa *Lead or Staff* yang memang mempunyai hak atas *impress fund* atau uang operatioanl yang telah diberikan oleh kantor pusat. Seperti supervisor, staf bagian administrasi, staf bagian *field technition*, *junior filed technition*, *staff operaional general*, *staf operational breeding*, *staf operational DM screening* dan lain lain. Pengumpulan nota tersebut berdasarkan perlengkapan atau kebutuhan yang dipakai guna menunjang pekerjaan yang telah dilakukan dalam kurun waktu satu minggu. Karena proses pengeklaiman tersebut dilakukan setiap satu minggu.

2. Nota yang Kadaluarsa(*Expired*)

Karna tidak hanya satu kantor cabang maka tidak semua *staff* akan pergi ke kantor kediri. Sehingga menyebabkan semakin menumpuknya nota yang akan di*claim*kan. Semakin lama staf terebut tidak mengumpulkan nota maka nota tersebut akan *expired*. Batas waktu dari pengeklaiman nota tersebut adalah dua bulan dari tanggal transaksi. Jika nota tersebut masa *claim*nya sudah berakhir maka nota tersebut tidak bisa diganti.

3. Proses *Review* Ulang yang sering terlambat.

Proses *Review* ini dilakukan oleh staf administrasi global. Karna tidak ada *back up* dalam posisi tersebut, menyebabkan sering terlambatnya suatu proses pengklaiman nota *expenses*. Karna admin global ini tidak hanya mengurus bagian administrasi, jadi sering antri dalam proses *review* tersebut. Sehingga menyebabkan semakin lamanya suatu proses pengklaiman. Jika sudah selesai *direview* ulang maka *head of Administration Staff* baru akan melakukan *approval* atas pengklaiman yang diajukan. Tanpa adanya *approval* dari *head of administration* maka proses pengklaiman *expenses* tidak dapat dilanjutkan.

4. Penerimaan *Expenses Bill* yang dibatasi

Menurut Dr. Sedianingsih dkk, dalam Sedarmayanti (1997:131), Sistem Imprest adalah metode untuk memegang kas kecil dengan menggunakan jumlah dana dan waktu tertentu.

Batas waktu penerimaan atas laporan *expenses bill* yang telah *diapprove* adalah hari rabu setiap minggunya, jika penerimaan atas *expenses claim* oleh kantor Jakarta lebih dari hari Rabu, maka *expenses* tersebut akan diproses diminggu selanjutnya. Konsekuensi dari kejadian tersebut adalah tidak adanya penggantian atas klaim *expenses* minggu tersebut, dan harus menunggu pada minggu selanjutnya. Konsekuensinya adalah jika tidak ada *impress fund* yang dibawa oleh staf administrasi R&D *Station Kediri* untuk membayar setiap transaksi maka ada beberapa pekerjaan yang tidak bisa dilakukan karena terunda dengan masalah kas.

5. Proses *Reject* atas *Claim Expenses* yang salah

Claim expenses yang dikembalikan biasanya disebabkan oleh pengentrian yang salah. Misalnya salah tipe *expenses* atau *cost centre* sehingga pada saat *direview* pihak global menemukan kesalahan, maka satu *expense grup* tersebut akan dikembalikan. Pihak global akan melanjutkan proses jika kesalahan tersebut sudah direvisi oleh pihak yang mengajukan pengklaiman *expenses*. Dan proses *reject* tersebut juga menyebabkan mundurnya proses pembayaran atas *expenses* yang telah diklaim.

6. Proses Pengiriman yang harus selalu dipantau

Pemantauan atas *shipment* yang dikirimkan ke kantor Jakarta ini harus selalu dipantau agar *shipment* yang kita kirimkan sampai dengan aman dan sesuai dengan kesepakatan kita dengan ekspedisi untuk mengejar waktu yang telah ditentukan oleh global. Pengiriman atas bukti transaksi dari semua pihak yang berhak atas *imprest fund* yang telah diberikan oleh perusahaan harus selalu dipantau agar semua *bills* atas transaksi bisa diterima di kantor Jakarta dengan baik dan lancar.

3.1 Solusi Pemecahan Masalah Yang Terdapat Pada Bagian Kas PT Syngenta *Station Kediri* dan Malang

1. Untuk *Staff* yang mempunyai hak atas *Imprest Fund*

Menurut Baridwan (2004:89), dalam sistem *imprest* pencatatan terhadap pengeluaran-pengeluaran kas kecil baru dilakukan pada saat pengisian kembali, dalam metode fluktuasi setiap terjadi pengeluaran uang dari kas kecil langsung dicatat.

Pengumpulan *bills* bisa dilakukan dengan mengirimkan scan bukti transaksi yang telah dilakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Pengumpulan nota juga bisa dilakukan dengan cara mengirim bukti transaksi

melalui pihak ketiga atau ekspedisi. Pengumpulan nota juga bisa dilakukan dengan cara menitipkan atau memberi amanat kepada staf yang akan berkunjung ke R&D Station Kediri untuk menghindari nota yang kadaluarsa. Dengan seperti itu pencatatan nota tetap bisa dilakukan setelah bukti bukti transaksi dikumpulkan atau pada saat pengisian kembali saldo untuk petty cash dengan mempertimbangkan waktu-waktu tertentu yang telah diberikan perusahaan.

2. Untuk *Staff* Administrasi Global

Dalam sistem dana berfluktuasi, transaksi pengeluaran kas kecil tidak ditunda pencatatannya, sehingga rekening dana kas kecil akan menunjukkan saldo yang semakin berkurang sebagai akibat terjadinya pengeluaran kas kecil. Proses pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah pengeluaran melalui kas kecil yang diperkirakan akan terjadinya dikemudian hari (Jusup, 1997)

Seharusnya ada salah satu *staff* lain yang ditunjuk untuk membantu atau menjadi back up jika *staff* administrasi global utama sedang mengalami halangan atau tidak berkenan untuk mereview *expenses bill* yang akan diklaimkan. Karena semakin lama proses *review* tersebut dilakukan maka akan menyebabkan tidak lancarnya perputaran kas yang ada di kantor R&D Station. Karena pada sistem tertentu yang mengharuskan pencatatan tidak boleh ditunda.

3. Untuk *Staff* Administrasi kantor R&D Station Kediri

Teruslah berusaha menjadi yang terbaik dengan bersikap tegas terhadap staf yang kurang disiplin. Karena jika tidak ada kas *impress fund* yang *staff* admin Kediri *station* bawa maka akan ada beberapa pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan.

Teruslah kreatif, berinovasi untuk menciptakan sesuatu yang baru guna menunjang semua pekerjaan administrasi di kantor tersebut. Jangan bosan untuk bertanya demi kebaikan dimasa yang akan datang. Tetap teliti dalam mengerjakan sesuatu guna memperlancar arus kas di kantor tersebut. Karna tanpa adanya kas maka perusahaan tersebut tidak bisa berjalan dengan lancar.

3.2 Masalah Khusus Yang Terdapat Pada Bagian Kas PT Syngenta Station Kediri (*Fluctuating Balance*).

1. Sistem yang tidak jelas.

Untuk sistem pencatatan fluktuasi di Kediri, sering terjadi sistem pencatatan yang tidak sesuai dengan teori. Berdasarkan teori, untuk pencatatan sistem fluktuasi dilakukan setiap saat setelah terjadinya transaksi. Untuk realita dilapangan, sering dilakukan penumpukan bukti transaksi oleh beberapa orang yang berkaitan dalam transaksi tersebut. Jadi pencatatan atas transaksi yang dilakukan pada hari itu tidak langsung dilakukan. Dan tidak jarang juga *bills* transaksi hilang dikarenakan terselip atau sudah kadaluarsa.

Dalam sistem dana berfluktuasi, transaksi pengeluaran kas kecil tidak ditunda pencatatannya, sehingga rekening dana kas kecil akan menunjukkan saldo yang semakin berkurang sebagai akibat terjadinya pengeluaran kas kecil. Proses pengisian kembali dana kas kecil dilakukan dengan jumlah pengeluaran melalui kas kecil yang diperkirakan akan terjadinya dikemudian hari (Jusup, 1997).

Seperti yang disampaikan oleh Jusup 1997, bahwa untuk sistem dana berfluktuasi pencatatannya harus segera dilakukan dan tidak boleh ditunda. Alasan tersebut dikarenakan semakin lamanya pencatatan untuk proses sistem dana berfluktuasi ini maka akan semakin rawan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti hilangnya bukti transaksi atau kelupaan.

3.3 Masalah Khusus Yang Terdapat Pada Bagian Kas PT Syngenta Station Malang (*Imprest Fund*).

1. Sistem yang tidak jelas.

Untuk sistem pencatatan *Imprest Fund* di malang site, pencatatan atas transaksi juga sering juga dilakukan secara langsung atau tidak kolektif. Pencatatan sering dilakukan setelah terjadinya transaksi. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari admin terlupa dan kehilangan bukti transaksi.

Menurut Baridwan (2004 : 89), Kalau dalam sistem *imprest* pencatatan terhadap pengeluaran-pengeluaran kas kecil baru dilakukan pada saat pengisian kembali. Pencatatan untuk metode *Imprest Fund* seharusnya dilakukan pada saat pengisian saldo dalam periode tertentu. Tetapi pencatatan secara langsung juga dilakukan dalam perusahaan tersebut untuk mengindari hilang atau terselipnya bukti transaksi yang telah dilakukan guna menunjang berjalannya tujuan perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penerapan metode *Imprest Fund* pada PT Syngenta Indonesia Station Malang belum sesuai dengan aturan yang berlaku. Sistem *Imprest Fund* yang diterapkan di PT Syngenta Indonesia Station Kediri khususnya untuk para staff yang memang diberi hak atas *Imprest Fund* digunakan untuk kegiatan operational, pendanaan dan investasi guna mencapai tujuan perusahaan tersebut. Sistem pengisian saldo yang dilakukan untuk sistem *Imprest Fund* pada perusahaan tersebut juga dilakukan pada periode yang telah ditentukan dengan jumlah yang sama antara pengisian pertama dan selanjutnya. Sistem pencatatan juga dilakukan sesuai dengan aturan, yaitu pada akhir periode tertentu atau pada saat pengisian saldo ulang. Meskipun ada beberapa bukti transaksi yang dicatat langsung setelah terjadinya transaksi, hal itu dimaksudkan agar bukti atas semua transaksi tidak hilang/terselip.

Penerapan Metode *Fluctuating Balance* pada PT Syngenta Indonesia Station Kediri belum sesuai dengan aturan yang berlaku. Pencatatan dilakukan langsung setelah terjadinya transaksi. Pengisian saldo dilakukan sewaktu-waktu dan akan selalu berfluktuasi besarnya sesuai dengan kebutuhan pengeluaran perusahaan. Pengeluaran kas dengan sistem fluktuasi ini juga digunakan untuk kebutuhan operasional, pendanaan dan investasi.

Masalah yang terjadi pada perusahaan tersebut yang berkaitan dengan sistem *Imprest Fund* dan *Fluctuating Balance* signifikan. Terletak pada proses pencatatan yang dilakukan secara langsung setelah terjadinya transaksi. Dan hal tersebut dilakukan guna menghindari hilangnya bukti transaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi. 2014. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Pustaka Setia
- Amalia, Dina. 2017. Pengertian, Tujuan, Metode dalam Kas Kecil
<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-pengertian-tujuan-dan-metode-dalam-kas-kecil/>
- Amroni, Anis Tianah dkk. 2017. *Pengembangan Sistem Pencatatan Pengeluaran Dana Kas Kecil Metode Imprest Fund System Berbasis Komputer*. Skripsi. Cirebon : STMIK CIC Cirebon
<https://jurnaldigit.org/index.php/DIGIT/article/viewFile/67/47>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jiam/article/view/21778>
- Arisandy, Rully. 2019. *Sistem Pembukuan Dana Kas Kecil dengan Metode Fluktuasi*. Proyek Akhir. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Akakom
- Arischa, Nur Khoiriya. 2019. *Penerapan Sistem Metode Fluktuasi untuk Pengendalian Internal Kas Kecil*. Skripsi. Sidoarjo : Universitas Maarif Hasyim Latif
- A Rivai. 2016. *Analisis Prosedur dan Sistem Pengendalian Internal Dana Kas Kecil pad CV. Sumber Rejeki*
<https://journal.ibmasmi.ac.id/index.php/JMBA/article/view/245>
- Atika, Lesty. 2018. *Ipteks Pengelolaan Kas Kecil (Petty Cash) pada PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Barat*. Skripsi. Sulawesi Utara : Univ Sam. Ratulangi
<https://www.neliti.com/publications/294142/ipteks-pengelolaan-kas-kecil-petty-cash-pada-pt-pln-persero-unit-induk-pembangun>
- Dr. Sedianingsih dkk. 2014. *Praktik dan Teori Administrasi Kesekretariatan*. Cetakan kedua. Surabaya : Prenada media
- K.R. Subramanyam dkk. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- Libbby, Robert dkk. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta : Andi
- Mabadik. 2010. Teknik Analisis Data Kuantitatif
<https://mabadik.wordpress.com/2010/07/10/teknik-analisis-data-kuantitatif/>
- M. Reeve, James dkk. 2010. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat
- Nuraida, Ida. 2008. *Manajemen Administrasi Perkantoran*. Edisi Pertama. Jakarta : Kanisius
- Oktiar, Febri. 2017 *Sistem Informasi Akuntansi Penggunaan Petty Cash Dengan Fluctuation Method Pada PT. Surya Madistrindo* <http://repository.potensi-utama.ac.id/jspui/handle/123456789/2820>
- Prabowo, Edy. 2018. *Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil dalam Menunjang Efektifitas Pengelolaan Kas Kecil pada PT. Nusa Pusaka Kencana Kebun Bahilang-Asian Agri Tebing Tinggi*. Skripsi. Medan : Universitas Medan Area.

- Rangkuti, Freddy. 2007. *Riset Pemasaran*. Edisi Pertama. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Rini, Dian Puspita. 2016. Penerapan Akuntansi Kas Kecil menggunakan metode *Imprest Fund* pada Yayasan Dana Sosial Al Falah Surabaya. Skripsi. Surabaya : Universitas Narotama
- Sucahyo, Fatahreza. 2017. *Prosedur Pengeluaran Kas Pada PT. PLN (Persero) Udiklat Semarang*. Tugas Akhir. Semarang. Universitas Diponegoro
- Sugiono, Arief dkk. 2009. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*.
- Syngenta, 2020. Syngenta Career. <https://www.syngenta.com/careers>
- Tim EMS. 2016. *Manajemen Finansial dalam Excel*. Jakarta : E books Gramedia
- Wongkar, Mega Eliza dkk. 2017. *Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil pada PT. Putra Karangetang*. Skripsi. Manado : Universitas Sam Ratulangi
- Y Usman. 2018. *Ipteks Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT. PLN (Persero) Rayon Manado Selatan*
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jiam/article/view/21630>
<file:///C:/Users/s1005124/Downloads/245-Article%20Text-365-1-10-20200211.pdf>